

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prokrastinasi akademik dimasa pandemi Covid-19 dari 121 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang sudah dilakukan menggunakan empat indikator maka diketahui presentase yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut. Terdapat kriteria yang memiliki presentase tertinggi yaitu kriteria “sedang” dengan nilai presentase sebesar 33,88%, kemudian kriteria “rendah” dengan presentase 28,92%. Kemudian kriteria “tinggi” dengan presentase sebanyak 28,09% dan kriteria “sangat rendah” dengan presentase sebanyak 4,95% dan yang terakhir kriteria “sangat tinggi” dengan presentase sebesar 4,13%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa banyak mahasiswa di Universitas Muhammadiyah jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) yang masih sering melakukan prokrastinasi akademik selama pandemi Covid-19 dalam mengerjakan tugas dengan presentase kriteria “sedang” mencapai 33,88%.

Dengan presentase kriteria “sedang” 33,88% tersebut, penyebab dari terjadinya prokrastinasi akademik mahasiswa UM Metro prodi bimbingan dan konseling adalah faktor internal dan eksternal. Faktro internal yang mempengaruhi seperti kondisi fisik, kesehatan mahasiswa yang bersangkutan sehingga terjadi prokrastinasi akademik. Selanjutnya fator eksternal yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik yaitu kondisi lingkungan dengan rendahnya pengawasan orang tua dan kurangnya motivator sehingga memicu mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dimasa pandemi Covid-19.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian kepada 121 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah jurusan Bimbingan dan Konseling secara online. Maka peneliti menyarankan: 1) bagi mahasiswa yang memilih alternatif jawaban selalu, sering dan kadang-kadang agar dapat mempersempit peluang dalam melakukan prokrastinasi akademik baik dalam keadaan pandemi Covid-19 maupun tidak, yaitu dengan cara mengatur waktu dan memprioritaskan akademik dan menjadikannya tujuan utama yang perlu diraih.2) bagi orang tua mahasiswa,

agar lebih memberikan motivasi pada anak agar dapat fokus dalam belajar serta mengerjakan tugas. 3) bagi dosen, agar lebih konsisten dalam proses perkuliahan dan juga memberikan tugas. Selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas dan mulainya proses perkuliahan daring agar mahasiswa tidak menunda pengerjaan tugas akademik.